

Penerapan Model TPACK Menggunakan Video Pembelajaran pada Materi Teks Eksposisi Kelas X

Mailisa Firma Putri¹⁾, Iis Suwartini²⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan, ²⁾Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Model, mengamati, penugasan, kategori; keywords separated by semicolon

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan model TPACK menggunakan video pembelajaran pada materi teks eksposisi kelas X. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan mengamati hasil penggunaan model TPACK yang dikembangkan dengan video pembelajaran kreatif. Data keaktifan dan penilaian siswa diambil melalui instrumen tes kepada siswa. Subjek yang digunakan yaitu siswa X MIPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Prambanan. Ditemukan hasil penelitian yaitu terdapat 17 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model TPACK berbasis video pembelajaran yang diunggah di *Youtube* dan dilihat 29 kali pada saat pembelajaran berlangsung. Diperoleh data penilaian dari penugasan melalui video pembelajaran yaitu 2 mendapat rata-rata nilai 91% - 100% kategori sangat tinggi. 8 siswa dengan nilai rata-rata 81% - 90% kategori tinggi, serta 3 siswa dengan nilai rata-rata 71% - 80% dengan kategori cukup. Penerapan model TPACK dengan video pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar daring dan perkembangan belajar siswa.

How to Cite: Putri. (2021). Penerapan Model TPACK menggunakan Video Pembelajaran pada Materi Teks Ekspoisis Kelas X. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Virus corona telah mengubah seluruh gaya kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Kegiatan-kegiatan semakin dibatasi dan ajuran pemerintah yang menyarankan masyarakat melakukan kegiatan dari rumah. Dunia pendidikan juga menjadi sorotan dalam efek adanya pandemi virus corona. Adanya covid-19 membuat semua sekolah ditutup dan pembelajaran menjadi terhambat. Pada tanggal 20 april 2020 pemerintah menetapkan agar pembelajaran daring dan penyampaian materi pembelajaran tambahan dilakukan dengan sistem daring. Seluruh warga sekolah yaitu guru, tenaga administrasi sekolah, dan terutama siswa melakukan kegiatan secara daring dan mencoba menyesuaikan diri dengan keadaan pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini dilakukan untuk mengganti pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan jaringan internet untuk menyalurkan pengetahuan yang dilakukan jarak jauh (Syarifudin, 2020). Jaringan internet tersebut perlu memunculkan kemampuan untuk interaksi dalam pembelajaran.

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang mampu menghubungkan guru dan siswa untuk melakukan interaksi pembelajaran yang berbantuan internet (Kuntarto, E. (2017). Akan tetapi, tidak semua kegiatan pembelajaran daring sesuai dengan yang diharapkan. Terjadinya perubahan pada proses pembelajaran ini membuat antara guru dan siswa harus beradaptasi dengan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (Mastuti, dkk. 2020). Terdapat banyak sekolah atau perguruan tinggi yang memiliki kendala dalam pembelajaran daring, seperti sistem dari sekolah atau kendala dari siswa yang belum sepenuhnya mengikuti pembelajaran daring dengan baik dan lancar. Hal tersebut tentu sangat mempengaruhi perkembangan siswa dalam belajar dan melanjutkan pembelajaran ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk itu, perlu adanya strategi pembelajaran yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan minat belajar daring pada siswa agar tertarik mengikuti pembelajaran daring. Menurut Tommi Fajero dkk (2021: 343)

bahwa model pembelajaran banyak yang digunakan sebagai strategi pembelajaran daring, seperti MOOC, Micro Learning, LSM, dan TPACK.

Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) adalah sebuah prinsip dalam pengetahuan seperti teknologi, pedagogik, dan konten yang dimiliki seorang guru untuk digunakan sebagai penunjang pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran daring saat ini, guru sering memberikan penugasan kepada siswa dengan berbasis teknologi. Untuk mencapai komponen pedagogik, teknologi dan konten, maka perlu mengintegrasikan ketiga komponen tersebut dalam pembelajaran. Membuat inovasi pembelajaran daring pada pembelajaran di kelas daring dan lebih modern perlu dipikirkan oleh seorang guru. TPACK merupakan pengembangan teknik pembelajaran dengan menggabungkan teknologi dengan melihat aspek pedagogik, teknologi, dan konten dalam pembelajaran (Nusa, 2021:92).

Kegiatan pembelajaran daring juga dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan. Namun, dalam pembelajaran daring SMA Muhammadiyah 1 Prambanan belum menerapkan model pembelajaran TPACK. Media teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu hanya sebatas menggunakan *WhatsApp group* dan *Google Classroom*. Media untuk proses belajar yang efektif adalah media yang mampu menarik minat siswa dalam mengikuti proses belajar, sehingga didapatkan hasil belajar yang maksimal (Viviantini, 2015: 66). Pembelajaran juga berlangsung seperti pemberian materi dan penugasan yang diberikan kepada siswa. Keadaan seperti itu, siswa menjadi pasif dan kurang dalam berinteraksi dengan guru dan rekan siswa lainnya. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses belajar juga cenderung lebih rendah. Model pembelajaran TPACK dengan media video akan mampu membangun minat belajar daring pada siswa.

Peneliti menggunakan video pembelajaran sebagai alat pembelajaran yang digunakan untuk pengembangan model TPACK dalam proses mengajar. Pengembangan model TPACK yaitu dengan menyesuaikan pereangkat pembelajaran yang digunakan (Tama, 2021). Materi yang digunakan yaitu menggunakan materi Teks Eksposis kelas X. Penggunaan alat berupa video pembelajaran yang diunggah di *Youtube* merupakan media yang menarik dan saat ini banyak digemari kalangan muda. Di dalam video tersebut guru mampu menyampaikan konten materi teks eksposisi yang kreatif berupa audio dan visual. Kompetensi Dasar yang digunakan yaitu KD 3.4 & 4.4 yaitu tentang kebahasaan teks eksposisi dan keterampilan menyusun teks eksposisi.

Partisipasi, keaktifan, dan komunikasi sangat diperlukan, serta dilakukan secara efektif pada guru dan siswa (Fitria, 2020:81). Dapat dilihat dari hasil kehadiran siswa saat pembelajaran daring menggunakan model TPACK dengan media video yang diunggah di *youtube*. Siswa kelas X MIPA 1 mengamati pembelajaran video dan hasil belajar mendapat nilai di atas rata-rata yaitu berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan PLP 2 di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan terdapat 13 siswa yang mengumpulkan tugas dan nilai yang diperoleh ≥ 70 terdapat 10 siswa, sedangkan 2 siswa mendapat nilai ≤ 70 .

Dalam penelitian ini relevan dengan penelitian Amalia Rizki Wulandari, Masturi, dan Fina Fakhiriyah (2021), menyatakan bahwa kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran yang diunggah di *youtube* akan lebih menarik siswa dalam belajar. Video pembelajaran merupakan alat belajar yang menarik, edukatif, dan menyenangkan yang dapat membangun minat siswa untuk mengikuti pembelajaran daring. Siswa akan memiliki minat belajar yang lebih untuk melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan media yang menarik. Hal tersebut juga mempengaruhi hasil belajar siswa yang mengalami kemajuan yang signifikan setelah melakukan pembelajaran berbasis video pembelajaran.

Penelitian ini akan menarik karena menggunakan beberapa komponen seperti model TPACK, media video pembelajaran yang diunggah melalui *youtube*, dan materi teks eksposisi untuk pembelajaran daring. Hal ini mampu membantu guru dalam mengembangkan model pembelajaran TPACK untuk media yang digunakan dalam pembelajaran. Guru juga dapat mengembangkan materi lainnya dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang peneliti gunakan. Penelitian ini menggunakan metode. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan penerapan model TPACK dengan memanfaatkan media *youtube* untuk materi teks eksposisi kelas X. Penerapan model TPACK dengan menggunakan video tersebut juga untuk melihat hasil pembelajaran siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan yaitu dengan memaparkan hasil data yang telah diamati kemudian mendeskripsikan hasil tersebut. Penelitian ini menggunakan subjek yaitu siswa kelas X yang melibatkan 28 siswa dari kelas MIPA 1 di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan. Objek yang dipakai untuk penelitian yaitu model pembelajaran *Techological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) dengan video. Alasan memilih kelas X MIPA 1 karena peneliti menemukan kurangnya keaktifan siswa saat pembelajaran daring. Kurangnya keaktifan juga dikarenakan metode pembelajaran daring yang digunakan sebelumnya kurang sesuai sehingga tidak dapat membangun minat siswa dalam pembelajaran daring.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan mengamati hasil penggunaan model pembelajaran TPACK yang dikembangkan dalam bentuk video pembelajaran yang menarik. Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rancangan model pembelajaran yang terdapat di rencana pelaksanaan pembelajaran, materi bahan ajar, video pembelajaran, dan instrumen penilaian. Peneliti membuat video pembelajaran kreatif dan menarik untuk membangun minat belajar siswa. Video pembelajaran yang dibuat akan diunggah di akun *youtube*. Penelitian ini juga menggunakan instrumen berupa tes yaitu menggunakan tugas essay menyusun teks eksposisi sebagai evaluasi keterampilan. Indikator untuk keberhasilan dalam penelitian yaitu didapatkan hasil ketertarikan siswa untuk mengikuti proses belajar yang dilakukan secara daring melalui model TPACK dengan video pembelajaran yang diunggah di *youtube*. Hasil belajar siswa juga sudah di atas 70% - 100%.

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan pada sekolah yaitu SMA Muhammadiyah 1 Prambanan khususnya kelas X MIPA 1 dapat ditemukan hasil data sampel penggunaan media pembelajaran daring. Data tersebut berupa keaktifan siswa melalui daftar hadir dan hasil olah nilai dari penugasan yang disampaikan dengan media pembelajaran tersebut.

Tabel 1. Aktivitas Pembelajaran Video dengan Model TPACK pada Siswa X MIPA 1

Model	Media	Materi	Kehadiran	Tayangan	Pengumpulan Tugas
<i>Techological Pedagogical and Content Knowledge/</i> TPACK	Video pembelajaran kreatif diunggah di <i>Youtube</i>	Teks Eksposisi 3.4 & 4.4	17 siswa	29 x tayangan (waktu pembelajaran)	13 siswa

Tabel data di atas merupakan data aktivitas penggunaan media video sebagai pembelajaran daring dengan model TPACK. Ditemukan terdapat 17 siswa yang mengamati pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan video yang diunggah di *Youtube*. Pada tabel tersebut menyajikan model dan media pembelajaran yang digunakan, kehadiran siswa pada saat pembelajaran dengan media tersebut, tayangan video pembelajaran yang dilihat dari laman *youtube* pengajar, dan hasil pengumpulan tugas yang disampaikan melalui video pembelajaran yang diunggah di *youtube* tersebut.

Berdasarkan dari penggunaan media video pembelajaran dengan model TPACK yang diunggah di *youtube*. Pengajar juga menyertakan penugasan yang disampaikan dalam video pembelajaran tersebut. Sehingga, diperoleh data hasil olah nilai siswa dari mengikuti pembelajaran melalui video daring. Data perolahan nilai siswa yang disajikan melalui tabel seperti di bawah ini.

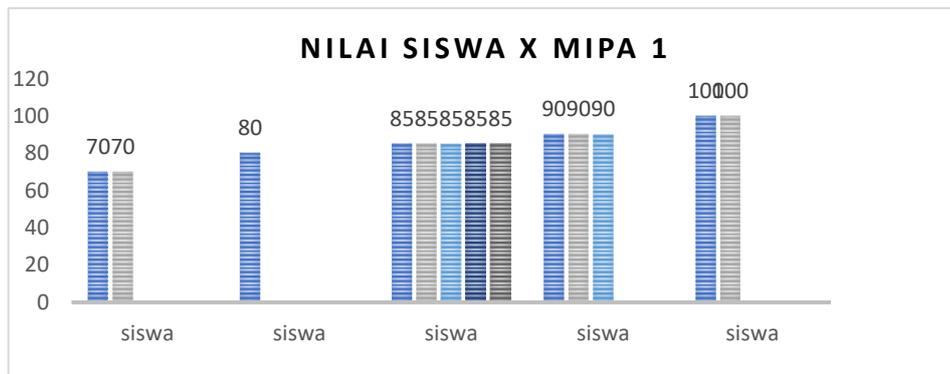
Tabel 2. Penilaian Tugas Siswa dengan Pembelajaran Video Youtube

No	Rentang Skor	Kategori	Jumlah siswa
----	--------------	----------	--------------

1	91% - 100%	Sangat Tinggi	2 siswa
2	81% - 90%	Tinggi	8 siswa
3	71% - 80%	Cukup	3 siswa
4	46% - 70%	Rendah	-
5	20% - 45%	Sangat Rendah	-

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan PLP 2 di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan terdapat 13 siswa yang mengumpulkan tugas dan nilai yang diperoleh ≥ 70 terdapat 10 siswa dengan kategori sangat tinggi oleh 2 siswa dan kategori tinggi diperoleh 8 siswa, sedangkan 2 siswa mendapat nilai ≤ 70 . Sehingga, dapat diketahui minat belajar siswa dengan menggunakan media video *youtube* mempengaruhi hasil belajar siswa.

Gambar 1. Grafik Data Nilai Siswa Teks Eksposisi KD 3.4 & 4.4



Grafik di atas merupakan data olah nilai yang diperoleh siswa kelas X MIPA 1 di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan dari penugasan yang disampaikan guru melalui video pembelajaran daring dengan model TPACK. Terdapat 13 siswa yang mengumpulkan tugas dan memperoleh nilai angka 70 sampai 100.

Terdapat beberapa model dalam pembelajaran yang bisa digunakan untuk melakukan proses belajar yang efektif. Akan tetapi, tidak semua siswa bisa mengikuti pembelajaran sesuai yang diharapkan oleh guru. Penerapan bentuk model untuk proses belajar mengajar yang tepat mampu membangun minat siswa dalam belajar. Pada masa pandemi seperti saat ini, guru dituntut untuk dapat menyajikan materi dengan media yang menarik dan dapat membantu siswa untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru. Untuk itu, guru perlu membuat inovasi baru untuk pembelajaran yang menarik di dalam kelas

Model TPACK dengan media video pembelajaran daring diterapkan siswa kelas X di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Prambanan. Penggunaan model pembelajaran TPACK mampu mengembangkan penggunaan media pembelajaran. Dengan mengabungkan anatara pembentukan konten, pedagogik, dan teknologi, maka mampu menghasilkan bentuk media pembelajaran yang mampu mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengembangan model pembelajaran ini, materi yang digunakan yaitu teks eksposisi KD 3.4 & 4.4 yaitu menganalisis bentuk struktur dari kebahasaan teks eksposisi, dan mampu mengontruksikannya dengan melihat unsur seperti argument, rekomendasi, pengetahuan, dan permasalahan dari struktur, serta kebahasaan teks eksposisi.

Penggunaan model TPACK dalam pembelajaran ini yaitu dikembangkan berdasar pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Untuk model pembelajaran TPACK metode yang digunakan yaitu kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (data) atau mengeksplorasi, menalar atau menegosiasi, dan mengkomunikasi. Bentuk kegiatan dalam pembelajaran menggunakan model TPACK seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan terakhir penutup disampaikan melalui video pembelajaran yang dibuat. Setelah itu, peneliti juga menyiapkan bahan ajar, materi ajar, serta data penilaian yang akan menjadi data penelitian.

Video pembelajaran dibuat dengan tampilan yang kreatif. Bukan hanya kegiatan pembelajaran biasa, namun tampilan dan cara penyampaian materi dalam video dibuat semenarik mungkin. Hal ini bertujuan agar siswa tidak bosan dalam mengamati isi dari video pembelajaran tersebut. Isi kegiatan pembelajaran dalam video dibuat dengan model pembelajaran *Technological Pedagogical and Content Knowlegde* (TPACK).

Tahap kegiatan pembelajaran dalam video sesuai dengan metode TPACK yaitu pertama siswa akan mengamati materi dalam video pembelajaran. Kedua, siswa menanyakan hal yang belum jelas pada materi teks eksposisi yang disampaikan di video pembelajaran dalam kolom komentar di laman *youtube*. Ketiga, siswa mengumpulkan data dengan mencatat materi yang didapat dari materi teks eksposisi yang disampaikan dalam video. Keempat, siswa akan mengasosiasi atau kegiatan membaca dan mengidentifikasi materi teks eksposisi. Terakhir, kegiatan dimana siswa akan menyimpulkan materi teks eksposisi yang disampaikan dalam video pembelajaran tersebut.

Materi teks eksposisi yang disampaikan yaitu dengan Kompetensi Dasar 3.4 & 4.4 yaitu menganalisis struktur kebahasaan teks eksposisi dan mengonstruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaan. Indikator pencapaian kompetensi menjelaskan struktur, ciri kebahasaan, dan cara menyusun serta menyajikan teks eksposisi, serta menganalisis struktur teks eksposisi dan cara membuat teks eksposisi yang baik. Pada materi pembelajaran KD tersebut hasil yang didapatkan yaitu siswa dapat memahami struktur dan ciri kebahasaan, serta mampu mencakup keterampilan menyusun teks eksposisi.

Penggunaan media video yang di unggah di *youtube* sebagai media pembelajaran daring sangat bermanfaat untuk membangun minat belajar siswa. Siswa mampu mengamati materi teks eksposisi yang disampaikan dalam video pembelajaran. Video pembelajaran kreatif mampu membangun minat belajar pada siswa supaya tidak bosan serta mampu mengikuti proses belajar mengajar dengan lancar. Siswa akan mampu lebih fokus dalam memahami isi materi dari pembelajaran dan membantu dalam pengerjaan tugas yang diberikan. Hasil perkembangan belajar siswa dengan menggunakan model TPACK melalui media yang diunggah *youtube* dapat di lihat dari data yang ditemukan.

Berdasarkan Tabel 1 merupakan hasil data aktivitas penggunaan model TPACK dengan media video daring yang diunggah di Youtube. Pada tabel tersebut menyajikan aktivitas seperti model dan media pembelajaran yang digunakan, kehadiran siswa pada media yang digunakan untuk pembelajaran daring, banyaknya tayangan video diputar pada saat pembelajaran berlangsung, dan jumlah siswa yang mengumpulkan tugas dari intruksi penugasan yang disampaikan pada video pembelajaran dengan model TPACK. Diperoleh hasil yaitu penggunaan model pembelajaran TPACK dengan media video yang diunggah di Youtube pada materi teks eksposisi KD 3.4 dan 4.4. Terdapat 17 siswa yang mengikuti pembelajaran dari video, dengan model pembelajaran TPACK. Video tersebut ditonton sebanyak 29 kali di hari pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada banyaknya tayangan yang terdapat pada laman *youtube* dari akun pengunggah atau pengajar. Terdapat data hasil pengumpulan tugas oleh siswa yang disampaikan oleh guru dalam video pembelajaran daring sesuai dengan model TPACK.

Tabel 2 yaitu data penilaian tugas siswa yang disampaikan dalam video pembelajaran dengan model TPACK. Data tersebut diambil dari instrumen penilaian hasil kerja peserta didik yaitu tes penugasan. Data penilaian tersebut menggunakan rata-rata rentang skor yaitu persen (%) dan kategori tingkat nilai dari mulai sangat rendah sampai sangat tinggi. Menurut hasil data tabel diperoleh hasil nilai siswa yaitu 2 siswa memperoleh nilai rata-rata 91% - 100% dengan kategori sangat tinggi, 8 siswa mendapatkan rata-rata nilai 81% - 90% untuk kategori tinggi, dan 3 siswa mendapat rata-rata 70% - 80% kategori cukup. Sehingga, dari data penilaian membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran TPACK dengan media video mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan jumlah 10 siswa yang mampu memperoleh nilai di atas rata-rata dan terdapat 3 siswa yang mampu mendapat nilai cukup.

Pada gambar 1 merupakan grafik spesifikasi pemerolehan nilai siswa kelas X MIPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Prambanan. Pada grafik tersebut diperoleh data nilai siswa yaitu sebanyak 2 siswa memperoleh nilai angka 70 dan 1 siswa mendapat nilai angka 80 yang berarti kategori tingkat penilaian yaitu cukup. Kemudian, sebanyak 5 siswa mendapat nilai angka 85 dan 3 siswa mendapat nilai angka 90 yang berarti kategori tingkat penilaian yaitu tinggi. Pada data nilai siswa terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai angka maksimal 100 dengan kategori tingkat penilaian yaitu sangat tinggi. Maka, dapat disimpulkan dari hasil olah nilai siswa membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran TPACK berbasis video yang diunggah di *youtube* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran daring yang hanya dilakukan dari rumah dan biasanya juga monoton pemberian materi dan penugasan. Sistem pembelajaran daring yang telah ditentukan oleh pemerintah selama adanya pandemi covid-19 masih terdapat kekurangan dimana sistem pembelajaran yang rumit dan proses belajar yang kurang

membangun minat belajar siswa. Untuk itu, seorang pengajar harus mampu untuk menyesuaikan keadaan agar proses belajar mengajar tercapai sesuai tujuan dan siswa dapat mengikuti pembelajaran tanpa merasa terbebani. Guru perlu menyesuaikan keadaan, seperti kondisi siswa untuk melakukan pembelajaran daring yang kondusif dan mampu membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran.

Seorang guru dituntut untuk memiliki jiwa-jiwa mengajar yang baik, dimulai dari pengetahuan yang luas, memiliki jiwa kompetensi, baik akademik, kepribadian, sosial, dan juga profesionalitas, dan selalu mengikuti perkembangan zaman. Sebagai seorang pengajar, dituntut untuk memberikan kenyamanan dalam proses belajar siswa. Pada keadaan apapun untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus mampu memberikan pembelajaran yang efektif agar siswa mampu mengikutinya dengan baik. Pada masa pandemi seperti ini maka pengajaran yang dilakukan yaitu memanfaatkan teknologi yang efektif dan kreatif untuk membantu siswa dalam belajar. Untuk itu, pengajar harus mampu membuat metode dan strategi pembelajaran yang efektif dengan menggunakan media pembelajaran daring untuk menarik minat belajar pada siswa. Penelitian ini menemukan hasil akhir, dimana penggunaan model TPACK dengan video pembelajaran mampu menarik minat siswa dalam belajar dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil yang ditemukan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran dengan media yang kreatif mampu meningkatkan perkembangan belajar siswa. Penerapan model TPACK dengan video pembelajaran yang di unggah melalui *youtube* mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada siswa kelas X MIPA 1 di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan. Dapat dilihat dari hasil data yang ditemukan yaitu kehadiran dan keaktifan siswa melalui tayangan video pembelajaran yang diunggah melalui *youtube* dan penilaian dari penugasan yang disampaikan pada video pembelajaran daring. Data yang temukan yaitu nilai ≥ 70 yang diperoleh 10 siswa dari 13 siswa yang mengumpulkan penugasan. Keaktifan siswa juga dapat dilihat dari tayangan video pembelajaran yang diunggah di *youtube* yaitu sebanyak 17 kehadiran siswa dengan 29 kali pemutaran video pada jam pembelajaran berlangsung. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran TPACK dengan video mampu menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas rasa syukur peneliti sampaikan kepada Allah Swt. yang telah memeberikan kesehatan dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan rasa terima kasih kepada sekolah SMA Muhammadiyah 1 Prambanan yang telah memperkenankan peneliti untuk bisa melakukan penelitian di kelas X MIPA 1. Selanjutnya, ucapan terima kasih disampaikan kepada ibu Eni Tri Kurniawati, S.Pd. selaku guru pamong dan guru pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia di kelas X MIPA 1 yang telah membantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran sebagai data dalam penelitian ini. Terima kasih pula kepada ibu Iis Suwartini, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam mengarahkan pembuatan luaran penelitian ini. Terima kasih disampaikan kepada orang tua dan juga teman-teman, khususnya Putri Puspitsa Sari sebagai teman dan rekan dalam memberikan motivasi untuk menyusun penelitian ini.

REFERENSI

Fajero, Tommi., dkk. (2021). Analisis Technological Pedagogical and Content Knowlegde (TPACK) dalam Implementasi Metode Pembelajaran Daring pada Era Covid-19 di SMA Negeri se-Kota Tegal. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 342-353. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4914831>

- Fitria. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Media Quizizz untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring Kelas XI IPS 1 SMA Islam Al Azhar 7 Solo Baru Tahun Ajaran 2020/2020. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi*, 4(1), 80-89. <https://doi.org/10.20961/habitus.v4i1.45714>
- Kuntarto, Eko. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1). <http://dx.doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820>
- Mastuti, Rini., dkk. (2020). *Teaching From Home: Dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Nusa, Putri Dian., Sumarno., & Alimuddin. (2021). Penerapan Pendekatan TPACK untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Kemiri. *Jurnal Handayani*, 12(1), 91-97. <https://doi.org/10.24114/jh.v12i1.26251>
- Syarifudin. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak diterapkan Social Distancing. *Metalingua*, 5(1), 31-34. <https://doi.org/10.21107/Metalingua.v5i1.7072>
- Tama, Vina Adi., dan Dini Restiyanti Pratiwi. (2021). Integrasi Techological, Pedagogical, and Content Knowlegde (TPACK) dalam Perangkat Pembelajaran Daring Guru Bahasa Indonesia. *Basastra*. 10(2), 196-209. <https://doi.org/10.24114/bss.v10i2.26621>
- Viviantini, Amram Rede., & Sahrul Saehana. (2015). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 6 Kayumalue Ngapa. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, 4(1), 66-71. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JSTT/article/view/6930/5569>
- Wulandari, Amalia Rizki., Masturi., & Fina Fakhayah. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779-3785. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1251>